

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Judul Skripsi:

**“Penerapan Ekonomi Digital dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Stadion Bima Kota Cirebon”**

#### A. Identitas Informan

Nama Informan	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Nama Usaha Kuliner	:
Lama Menjalankan Usaha	:

#### B. Pertanyaan Wawancara

##### 1. Penggunaan ekonomi digital pada pelaku usaha UMKM di Stadion Bima Kota Cirebon

Pertanyaan Wawancara	Catatan atau Jawaban
1. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan teknologi digital dalam usaha kuliner ini?	
2. Apa saja jenis teknologi digital yang digunakan? (contoh: media sosial, aplikasi pesan antar, QRIS, e-wallet)	
3. Bagaimana proses Bapak/Ibu mengenal dan mulai menggunakan platform tersebut?	
4. Apakah ada perubahan dalam jumlah pelanggan sejak Bapak/Ibu menggunakan platform digital?	
5. Apakah penggunaan digital mempermudah proses operasional usaha sehari-hari?	

##### 2. Pengaplikasian ekonomi digital dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertanyaan Wawancara	Catatan atau Jawaban
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan teknologi digital dalam usaha ini sudah sesuai dengan nilai-nilai kejujuran dan keadilan?	
7. Apakah Bapak/Ibu merasa proses transaksi digital (pembayaran,	

pemesanan) berjalan dengan transparan?	
8. Bagaimana Bapak/Ibu menilai biaya layanan dari platform digital (misalnya biaya layanan dari GoFood/GrabFood) dalam sudut pandang yang adil bagi pelaku usaha kecil?	
9. Apakah Bapak/Ibu merasa ekonomi digital membantu terwujudnya prinsip maslahat (kebaikan umum) dalam berusaha?	
10. Sejauh mana Bapak/Ibu memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mencoba menerapkannya dalam usaha digital?	

### 3. Penerapan Ekonomi Digital Dapat Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha UMKM Kuliner Di Stadion Bima Kota Cirebon

Pertanyaan Wawancara	Catatan atau Jawaban
11. Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan media sosial, aplikasi pesan antar, dan sistem pembayaran digital untuk mendukung usaha kuliner Anda?	
12. Sejauh mana penerapan teknologi digital mempengaruhi jumlah pelanggan dan volume penjualan di usaha Anda?	
13. Apakah penggunaan pembayaran non-tunai, seperti QRIS atau e-wallet, membantu mempercepat transaksi dan meningkatkan omzet?	
14. Bagaimana digitalisasi, termasuk promosi online dan pemesanan via aplikasi, memengaruhi stabilitas pendapatan usaha Anda?	
15. Apa kendala atau tantangan yang Anda hadapi dalam memanfaatkan ekonomi digital, dan bagaimana hal tersebut berdampak pada pendapatan usaha?	

### Penutup

Pertanyaan Wawancara	Catatan atau Jawaban
16. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pemerintah atau lembaga terkait agar	

pelaku UMKM dapat lebih maksimal memanfaatkan ekonomi digital?	
17. Adakah saran Bapak/Ibu bagi pelaku UMKM kuliner lainnya terkait penggunaan teknologi digital dalam usaha?	

## Lampiran 2 Verbatim

INFORMAN 1		
<b>A. Identitas Responden</b>		
Nama Inisial: Adi		
Usia: 28		
Jenis Kelamin: Laki-laki		
Nama Usaha: Mie Jebew Stadion Bima		
<b>B. Waktu dan Tempat Wawancara</b>		
Waktu: 13 September 2025		
Tempat: Area Stadion Bima		
<b>C. Keterangan</b>		
W: Peneliti		
N1: Informan 1		
B: Baris		
Uraian	Keterangan	
1	W: Baik mas, mohon maaf mengganggu ya waktunya. Saya Nailatul Baihani dari UIN Cirebon. Saya di sini ingin melakukan wawancara untuk penelitian dengan judul penerapan ekonomi digital dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) kuliner di Stadion Bima, Kota Cirebon.	
5	N: Oke Mbak	Pembukaan (W, N1, B1-B11)
10	W: Nama usaha kulinernya apa ya mas?	
15	N: Namanya Mi Jebew, Stadion Bima.	
	W: Sudah berapa lama menjalankan usaha ini?	
	N: Dua tahun lebih.	
	W: Sejak kapan mas mulai menggunakan teknologi digital dalam usaha kuliner ini?	
	N: Sejak awal buka, sebulan lah. Menggunakan QRIS.	
	W: Apa saja jenis teknologi digital yang digunakan?	
	N: QRIS, GrabFood, dan Instagram.	Isi Wawancara (W, N1, B12-B126)

20	<p>W: Bagaimana proses mas untuk mengenal dan memulai menggunakan platform tersebut?</p> <p>N: Kalau Instagram langsung dibikin dari awal. Kalau Grab ada orang Grab yang datang ke sini. QRIS juga ada yang datang dari pihak QRIS.</p>	
25	<p>W: Apakah ada perubahan dalam jumlah pelanggan sejak menggunakan platform digital?</p> <p>N: Dari konten Instagram bisa naik penjualan. Dari Grab lumayan ada tambahan. Kalau QRIS, orang yang nggak bawa uang tunai jadi tetap bisa beli.</p>	
30	<p>W: Apakah penggunaan digital mempermudah proses operasional usaha sehari-hari?</p> <p>N: Iya, QRIS mempermudah karena tidak usah menyiapkan kembalian. Grab juga memudahkan karena pelanggan dari jauh bisa beli.</p>	
35	<p>W: Menurut mas, apakah penggunaan teknologi digital sudah sesuai dengan nilai kejujuran dan keadilan dalam ekonomi Islam?</p> <p>N: Kalau QRIS potongannya kecil, jadi lebih adil. Kalau Grab potongannya besar, sampai 30 persen.</p>	
40	<p>W: Apakah proses transaksi digital berjalan transparan?</p> <p>N: Iya, transparan. Potongannya kelihatan jelas.</p>	
45	<p>W: Bagaimana mas menilai biaya layanan platform digital seperti GrabFood?</p> <p>N: Terlalu besar. Jadi harga di aplikasi harus dinaikkan. Misalnya harga Rp10.000 di tempat, di aplikasi jadi Rp13.000.</p>	
50	<p>W: Apakah ekonomi digital membantu prinsip maslahat atau kebaikan umum?</p> <p>N: Iya, sangat membantu. Orang-orang jadi tahu produk kita dan bisa beli tanpa harus datang ke outlet.</p>	
55	<p>W: Sejauh mana mas memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan menerapkannya dalam usaha digital?</p> <p>N: Saya kurang memahami tentang prinsip ekonomi Islam.</p>	
60	<p>W: Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap metode pembayaran digital?</p> <p>N: Positif, karena lebih mempermudah.</p> <p>W: Apakah pelanggan lebih sering memesan langsung atau melalui aplikasi online?</p> <p>N: Lebih sering memesan langsung.</p>	

65	<p>W: Apakah ada perubahan perilaku pelanggan setelah usaha masuk platform digital?</p> <p>N: Iya, mereka bilang harga di aplikasi lebih mahal karena ada biaya tambahan.</p>	
70	<p>W: Apakah masyarakat sekitar mendukung sistem digital?</p> <p>N: Lebih banyak yang beli langsung. Mungkin karena kalau online ada ongkirnya.</p>	
75	<p>W: Apa harapan mas terhadap masyarakat dalam menyikapi kemajuan ekonomi digital di sektor UMKM?</p> <p>N: Semoga bisa lebih mempermudah pedagang dan lebih banyak orang tahu usaha di sini.</p>	
80	<p>W: Apa harapan mas kepada pemerintah atau lembaga terkait?</p> <p>N: Butuh sosialisasi biar pelaku UMKM lebih paham teknologi digital.</p>	
85	<p>W: Apa saran mas untuk pelaku UMKM lain terkait penggunaan digital?</p> <p>N: Lebih baik gunakan berbagai platform online untuk menambah penjualan.</p>	
90	<p>W: Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan media sosial, aplikasi pesan antar, atau sistem pembayaran digital untuk mendukung usaha kuliner di Stadion Bima?</p> <p>N: Awalnya saya belum terlalu paham soal penggunaan media sosial, tapi setelah mencoba promosi lewat Instagram dan WhatsApp, ternyata banyak pelanggan baru yang datang. Sekarang, saya juga pakai QRIS untuk pembayaran, jadi lebih praktis dan cepat.</p>	
95	<p>W: Apakah dengan penerapan teknologi digital ini terlihat ada peningkatan pendapatan?</p> <p>N: Iya, jelas terasa peningkatan. Dulu penghasilan saya hanya dari pembeli yang datang langsung ke lapak, tapi setelah aktif promosi dan buka pesanan lewat aplikasi, pendapatan naik lumayan. Kadang malah dapat pesanan dari luar daerah.</p>	
100	<p>W: Sejauh mana penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS membantu usaha Anda?</p> <p>N: Sangat membantu, terutama saat ramai pengunjung. Transaksi jadi cepat dan tidak ribet cari uang kembalian. Selain itu, pembayaran langsung tercatat di aplikasi, jadi saya bisa</p>	
105		
110		

	<p>pantau hasil penjualan harian dengan lebih mudah.</p> <p><b>W:</b> Apakah menurut Bapak/Ibu, penggunaan teknologi digital juga berpengaruh pada stabilitas pendapatan usaha?</p> <p><b>N:</b> Iya, karena meskipun pengunjung stadion lagi sepi, tetapi ada pesanan lewat online. Jadi pemasukan tetap jalan, tidak tergantung pada ramai atau sepi nya pengunjung di lokasi.</p> <p><b>W:</b> Adakah kendala yang Bapak/Ibu rasakan dalam menerapkan ekonomi digital ini?</p> <p><b>N:</b> Kadang kendalanya di jaringan internet yang lemot, atau biaya potongan dari aplikasi pesan antar yang cukup besar. Tapi secara keseluruhan, saya merasa ekonomi digital ini banyak membantu untuk meningkatkan pendapatan usaha saya.</p>	
130	<p>W: Baik, terima kasih mas sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.</p> <p>N: Sama-sama, terima kasih juga.</p>	Penutup (W, N1, B128-B130)

## INFORMAN 2

### A. Identitas Responden

Nama Inisial: Ibu Sri Fuji

Usia: 45

Jenis Kelamin: Perempuan

Nama Usaha: Shelter 17 Warung Ibu Fuji

### B. Waktu dan Tempat Wawancara

Waktu: 13 September 2025

Tempat: Area Stadion Bima

### C. Keterangan

W: Peneliti

N2: Informan 2

B: Baris

	Uraian	Keterangan
1	W: Baik ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Nailatul Baihani dari UIN Cirebon. Saya ingin melakukan wawancara untuk skripsi dengan judul penerapan ekonomi digital dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) kuliner	Pembukaan (W, N2, B1-B8)
5		

	di Stadion Bima Kota Cirebon. Boleh saya mulai, Bu? N: Silahkan.	
10	W: Baik, saya lanjutkan pertanyaannya ya, Bu. Sejak kapan ibu mulai menggunakan teknologi digital dalam usaha kuliner ini? N: Sekitar 2 tahun setengah. W: Apa saja jenis teknologi digital yang digunakan? Misalnya media sosial, aplikasi pesan antar, QRIS, atau e-wallet? N: Lewat WA, Facebook, dan Dana.	
15	W: Bagaimana proses ibu mengenal dan memulai menggunakan platform tersebut? N: Lewat rekan dan lewat pelanggan.	
20	W: Apakah ada perubahan dalam jumlah pelanggan sejak ibu menggunakan platform digital? N: Ya, ada perubahan.	
25	W: Apakah penggunaan digital mempermudah proses operasional usaha sehari-hari? N: Ya, mempermudah. W: Menurut ibu, apakah penggunaan teknologi digital dalam usaha ini sudah sesuai dengan nilai-nilai kejujuran dan keadilan? N: Ya, sudah sesuai.	
30	W: Apakah ibu merasa proses transaksi digital, baik pembayaran maupun pemesanan, berjalan dengan transparan? N: Ya, merasa sudah transparan.	
35	W: Bagaimana ibu menilai biaya layanan dari platform digital? Misalnya dari Dana atau aplikasi pesan antar? N: Layanannya lancar sih, menurut saya lewat Dana lancar. Tidak ada hambatan.	
40	W: Apakah ibu merasa ekonomi digital membantu terwujudnya prinsip maslahat atau kebaikan umum dalam berusaha? N: Sangat membantu sih.	
45	W: Sejauh mana ibu memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mencoba menerapkannya dalam usaha digital? N: Kalau masalah itu saya belum memahami banget. Setahu saya ya lewat digital saja pembayarannya.	
50	W: Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap metode pembayaran digital yang ibu sediakan?	Isi Wawancara (W, N2, B9-B120)

	N: Sangat membantu. W: Apakah pelanggan lebih sering memesan langsung atau melalui aplikasi online? N: Lebih sering memesan langsung. W: Apakah ada perubahan perilaku pelanggan setelah usaha ibu masuk ke platform digital? N: Perubahannya ada, semakin banyak pelanggan juga karena mempermudah mereka membayar secara digital. W: Menurut ibu, apakah masyarakat sekitar cenderung mendukung atau belum terbiasa dengan sistem digital? N: Banyak yang mendukung juga sih sebenarnya. W: Apa harapan ibu terhadap masyarakat dalam menyikapi kemajuan ekonomi digital di sektor UMKM? N: Harapannya agar lebih mendukung pembayaran secara digital. W: Apa harapan ibu terhadap pemerintah atau lembaga terkait agar pelaku UMKM dapat lebih maksimal memanfaatkan ekonomi digital? N: Pemerintah lebih mendukung untuk sarana dan pelatihan buat UMKM. W: Adakah saran ibu bagi pelaku UMKM kuliner lainnya terkait penggunaan teknologi digital? N: Sarannya ya biar menggunakan ekonomi digital. Harapannya para UMKM banyak yang menggunakan digital seperti saya karena mempermudah pelanggan.	
55		
60		
65		
70		
75		
80		
85		
90		
95		

	dari sekitar stadion saja, tapi juga dari luar kota yang tahu dari media sosial. <b>W:</b> Bagaimana dengan penggunaan pembayaran digital seperti QRIS atau dompet digital? <b>N:</b> Sekarang saya sudah sediakan QRIS. Banyak pelanggan yang lebih suka bayar pakai itu karena cepat dan aman. Saya juga jadi lebih mudah menghitung hasil penjualan karena semua transaksi tercatat otomatis.	
100	<b>W:</b> Apakah menurut Bapak/Ibu, ekonomi digital membantu menjaga kestabilan pendapatan usaha?	
105	<b>N:</b> Betul sekali. Dulu kalau sepi pengunjung, pendapatan turun. Tapi sekarang meskipun di lapangan sepi, tetap ada pesanan dari aplikasi, jadi pemasukan tetap stabil setiap hari.	
110	<b>W:</b> Adakah tantangan yang dirasakan dalam menerapkan sistem digital ini?	
115	<b>N:</b> Tantangannya paling di biaya layanan aplikasi yang lumayan besar, terus kadang susah sinyal. Tapi dibandingkan manfaatnya, saya rasa teknologi digital ini banyak membantu	
120	meningkatkan pendapatan dan memperluas usaha saya.	
	<b>W:</b> Baik ibu, terima kasih banyak atas waktunya. <b>N:</b> Terima kasih.	Penutup (W, N2, B121-B122)

### INFORMAN 3

#### A. Identitas Responden

Nama Inisial: Iwan

Usia: 25

Jenis Kelamin: Laki-laki

Nama Usaha: Jeruk Lokal Cirebon

#### B. Waktu dan Tempat Wawancara

Waktu: 13 September 2025

Tempat: Area Stadion Bima

#### C. Keterangan

W: Peneliti

N3: Informan 3

B: Baris

	Uraian	Keterangan

1	W: Baik mas, selamat siang. Perkenalkan, saya Nailatul Baihani. Saya dari mahasiswa UIN Cirebon. Saya ingin melakukan wawancara terkait penerapan ekonomi digital dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM kuliner di Stadion Bima Kota Cirebon. N: Okey Mbak boleh	Pembukaan (W, N3, B1-B6)
10	W: Baik, untuk pertanyaan pertama, sejak kapan mas mulai menggunakan teknologi digital dalam usaha kuliner ini? N: Dari awal buka sih. W: Awal buka sejak kapan ya mas? N: Ya... sejak awal buka sih. W: Apa saja teknologi digital yang digunakan mas?	
15	N: Dari apa ya mas? W: Bagaimana proses mas untuk mengenal dan memulai menggunakan platform tersebut? N: Dari promosi yang tinggi, se-blogger gitu. W: Oh dari se-blogger gitu?	
20	N: Iya. W: Apakah ada perubahan dalam jumlah pelanggan sejak mas menggunakan platform digital?	
25	N: Alhamdulillah ya, ada, ada perubahan. W: Apakah penggunaan digital mempermudah proses operasional usaha sehari-hari? N: Iya benar. Jadi lebih mudah gitu kan. Kalau nggak bawa es, jadinya lebih mudah.	Isi Wawancara (W, N3, B7-B126)
30	W: Menurut mas, apakah penggunaan teknologi digital dalam usaha ini sudah sesuai dengan nilai-nilai kejujuran dan keadilan? N: Alhamdulillah setujuan ini sih, baik-baik aja ya. Karena kejujurannya ya benar.	
35	W: Mas merasa proses transaksi digital berjalan dengan transparan nggak? N: Nggak. Nggak sama sekali kayaknya. W: Kenapa mas? Maksudnya kayak ada potongannya atau apa, itu berjalan dengan transparan?	
40	N: Oh... nggak. Karena nggak pakai aplikasi kayak GoFood gitu. W: Mas menilai biaya layanan dari platform digital itu adil nggak bagi pelaku UMKM kecil? N: Tentang QRIS itu ya. Iya.	
45		

50	<p>W: Apakah ekonomi digital membantu terwujudnya prinsip maslahat atau kebaikan umum dalam berusaha?</p> <p>N: Iya, sangat membantu.</p>	
55	<p>W: Sejauh mana mas memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mencoba menerapkannya dalam usaha digital?</p> <p>N: Kurang tahu. Kayak transparansi, keadilan gitu kurang paham.</p>	
60	<p>W: Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap metode pembayaran digital yang mas sediakan?</p> <p>N: Tanggapannya baik. Membantu juga sih, mempermudah.</p>	
65	<p>W: Apakah pelanggan lebih sering memesan langsung atau online melalui aplikasi?</p> <p>N: Lebih banyak langsung.</p>	
70	<p>W: Apakah ada perubahan perilaku pelanggan setelah usaha masuk ke platform digital, seperti QRIS?</p> <p>N: Enggak, nggak ada.</p>	
75	<p>W: Apakah masyarakat sekitar cenderung mendukung atau belum terbiasa dengan sistem digital?</p> <p>N: Cenderung mendukung.</p>	
80	<p>W: Apa harapan mas terhadap masyarakat dalam menyikapi kemajuan ekonomi digital di sektor UMKM?</p> <p>N: Harapannya semoga bisa lebih baik lagi, lebih maju.</p>	
85	<p>W: Apa harapan mas terhadap pemerintah agar UMKM dapat lebih maksimal memanfaatkan ekonomi digital?</p> <p>N: Ya, pemerintah sebaiknya mendukung semua itu.</p>	
90	<p>W: Apakah ada saran untuk pelaku UMKM kuliner lainnya terkait penggunaan teknologi digital?</p> <p>N: Ya, sarannya gunakan digital. Karena mempermudah juga.</p> <p><b>W:</b> Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan ekonomi digital dalam kegiatan usaha kuliner di Stadion Bima?</p> <p><b>N:</b> Sekarang saya lebih banyak promosi lewat Instagram dan WhatsApp. Setiap ada menu baru atau promo, saya langsung bagikan di sana.</p>	

95	Banyak pelanggan yang tahu dan tertarik pesan setelah lihat postingan itu. <b>W:</b> Apakah penerapan digital seperti itu berdampak pada peningkatan pendapatan usaha? <b>N:</b> Iya, lumayan terasa. Setelah aktif promosi online, pelanggan jadi lebih banyak, terutama dari luar stadion. Kadang ada juga yang pesan dulu lewat WhatsApp baru datang ambil makanannya. Jadi penjualan harian meningkat dibanding sebelumnya. <b>W:</b> Apakah Anda juga menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS atau e-wallet? <b>N:</b> Iya, saya pakai QRIS. Sekarang lebih praktis, nggak repot ngasih uang kembalian. Transaksi jadi lebih cepat dan aman. Selain itu, hasil penjualan juga otomatis tercatat, jadi saya bisa pantau omzet tiap hari.	
100		
110		
115	<b>W:</b> Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan ekonomi digital ini membantu menjaga kestabilan pendapatan usaha? <b>N:</b> Iya, sangat membantu. Kalau hari-hari biasa sepi di stadion, masih ada pesanan online yang masuk. Jadi pendapatan tetap ada dan nggak tergantung pada ramai atau tidaknya pengunjung di lapangan.	
120	<b>W:</b> Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem digital ini? <b>N:</b> Ada sih, kadang jaringan internet lambat atau aplikasi error. Tapi itu nggak sering. Selama ini manfaatnya jauh lebih besar, apalagi untuk meningkatkan penjualan dan menjaga pendapatan tetap stabil.	
125		
	<b>W:</b> Terima kasih ya mas, sudah meluangkan waktu. <b>N:</b> Iya Mbak sama sama	Penutup (W, N2, B127-B129)

### Lampiran 3 Dokumentasi

Dokumentasi dengan Informan 1



Dokumentasi dengan Informan 3



Dokumentasi dengan Informan 2



**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**